

**STUDY PENGOLAHAN MINYAK ATSIRI SERAI WANGI (*Cymbopogon nardus ledre*) MENJADI MINYAK AROMA TERAPI CILA FRESH DI KPH LAKITAN BUKIT COGONG DESA MEGANG SAKTI IV KECAMATAN MEGANG SAKTI KABUPATEN MUSI RAWAS PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh  
**FEBRIYANDI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

**STUDY PENGOLAHAN MINYAK ATSIRI SERAI WANGI (*Cymbopogon  
nardus ledre*) MENJADI MINYAK AROMA TERAPI CILA FRESH DI  
KPH LAKITAN BUKIT COGONG DESA MEGANG SAKTI IV  
KECAMATAN MEGANG SAKTI KABUPATEN MUSI RAWAS  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Oleh**

**FEBRIYANDI**

**412015048**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

**Motto :**

**Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Sesungguhnya Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui. (QS.Al-Baqarah : 216)**

**Skripsi ini kupersembahkan kepada:**

- ❖ Kepada kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Ayahanda Edy hartono. S.pd., dan Ibunda Suryanti yang sudah banyak memberikan rasa cinta dan doa untuk keberhasilanku.
- ❖ Kedua adikku SERDA Muhammad Edwin dan Rizki Nazril Ilham yang telah memberikan semangat, selalu mendoakan.
- ❖ Yang terkasih Windiarti. AMd.KL serta sahabatku, Boss Jowan Rases, Rifki, Redo, Angga Septian, Nesa alfino, Deru Wijaya, iqbal, dapit, ahong, moko, candra dan Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan.
- ❖ Almamaterku tercinta.

## RINGKASAN

**FEBRIYANDI.** “Studi Pengolahan Minyak Atsiri Serai Wangi (*Cymbopogon nardus ledre*) Menjadi Minyak Aroma Terapi Cila Fresh di KPH Lakitan Bukit Cogong, Desa Megang Saki IV, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan”. (dibimbing oleh ibu **HARNIATUN ISWARINI** dan bapak **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengolahan Minyak Atsiri Serai Wangi (*Cymbopogon nardus ledre*) menjadi Minyak Aroma Terapi Cila Fresh) dan untuk mengetahui keuntungan pengolahan Minyak Atsiri Serai Wangi (*Cymbopogon nardus ledre*) Menjadi Minyak Aroma Terapi Cila Fresh). Penelitian ini dilaksanakan di wilayah KPH Lakitan Bukit Cogong, Desa Megang Saki IV, Kec Megang Sakti, Kab Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan pada bulan januari sampai dengan febuari 2022. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. dengan responden yaitu Pengelola Bumdes Citra Kencana dan petugas KPH Bukit Cogong di desa megang sakti IV Kecamatan Megang Sakti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Sistem pengelolaan yang dilakukan oleh bumdes citra kencana di desa Megang Sakti IV dimulai dari pembelian bahan baku serai wangi, persiapan pra produksi, dan produksi serta pengolahan menjadi produk turunan roll on cila fress. Sedangkan keuntungan yang diperoleh Bumdes Citra Kencana di desa Megang Sakti IV adalah Rp7.609.468/ PP.

## SUMMARY

**FEBRIYANDI.** "Study of Processing Fragrant Lemongrass (*Cymbopogon nardus ledre*) Essential Oil into Cila Fresh Aromatherapy Oil at KPH Lakitan Bukit Cogong, Megang Saki Village IV, Megang Sakti District, Musi Rawas Regency, South Sumatra Province". (supervised by Ms. **HARNIATUN ISWARINI** and Mr. **RAHMAT KURNIAWAN**).

This study aims to determine the processing of Citronella (*Cymbopogon nardus ledre*) Essential Oil into Cila Fresh Aromatherapy Oil) and to determine the benefits of processing Citronella (*Cymbopogon nardus ledre*) Essential Oil into Cila Fresh Aromatherapy Aromatic Oil). This research was conducted in the area of KPH Lakitan Bukit Cogong, Megang Saki Village IV, Megang Sakti District, Musi Rawas Regency, South Sumatra Province from January to February 2022. The sampling method used was *purposive sampling* method. with respondents, namely Citra Kencana Bumdes Manager and Bukit Cogong KPH officers in Megang Sakti Village IV, Megang Sakti District. Data collection techniques used in the study were interviews, observation and documentation. The data analysis method used is descriptive qualitative analysis. Based on the results of the study, it is known that the management system carried out by the Bumdes Citra Kencana in the village of Megang Sakti IV starts from the purchase of citronella raw materials, pre-production preparation, and production and processing into derivative products of roll on cila fress. Meanwhile, the profit obtained by the Bumdes Citra Kencana in the village of Megang Sakti IV is Rp. 7,609,468/PP.

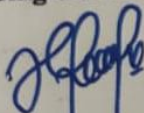
## HALAMAN PENGESAHAN

STUDY PENGOLAHAN MINYAK ATSIRI SERAI WANGI (*Cymbopogon nardus ledre*) MENJADI MINYAK AROMA TERAPI CILA FRESH DI KPH LAKITAN BUKIT COGONG DESA MEGANG SAKTI IV KECAMATAN MEGANG SAKTI KABUPATEN MUSI RAWAS PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh  
FEBRIYANDI  
412015048

telah dipertahankan pada ujian tanggal 24 Agustus 2022

Pembimbing Utama



(Harniatun Iswarini, SP., M.Si.)

Pembimbing Pendamping



(Rahmat Kurniawan, SP., M.Si.)

Palembang, 3 September 2022

Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Pertanian  
Program Studi Agrobisnis

Dekan,



(Ir. Rosmiah, M.Si.)

NBM/NIDN : 913811/0003056411

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febriyandi

NIM : 412015048

Judul : Studi Pengolahan Minyak Atsiri Serai Wangi (*Cymbopogon nardus ledre*) Menjadi Minyak Aroma Terapi Cila Fresh" di wilayah KPH Lakitan Bukit Cogong, Desa Megang Saki IV, Kec Megang Sakti, Kab Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri dengan sungguh sungguh serta bukan hasil penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah, untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 17 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan



FEBRIYANDI

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridhonyalah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul " Study Pengolahan Minyak Atsiri Serai Wangi (*Cymbopogon nardus ledre*) Menjadi Minyak aroma terapi Cila Fresh Di KPH Lakitan Bukit Cogong desa Megang Sakti kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas Propinsi Sumatera Selatan." yang merupakan salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pembimbing utama dan pembimbing pendamping (ibu Harniatun Iswarini,SP.,M.Si dan bapak Rahmat Kurniawan, SP.,M.Si) yang telah banyak bimbingan, arahan, perhatian, motifasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin..

Palembang, Agustus 2022

Penulis



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Febriyandi dilahirkan di Desa Betung pada tanggal 22 februari 1998, merupakan anak pertama dari Ayahanda Edy hartono. S.pd., dan Ibunda Suryanti Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2009 di SD N 1 Betung, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2012 di SMP N 1 payaraman, Sekolah Menengah Atas Tahun 2015 di SMA N 1 Lubuk keliat. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Januari 2019 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 51 di Kelurahan Gandus, kecamatan Gandus, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Pada bulan Januari 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Pengolahan Minyak Atsiri Serai Wangi (Cymbopogon Nardus Ledre) Menjadi Minyak Aroma Terapi Cila Fresh" di wilayah KPH Lakitan Bukit Cogong, Desa Megang Saki IV, Kec Megang Sakti, Kab Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan.

# DAFTAR ISI

## Halaman

KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	5
2.2. Landasan Teoritis .....	8
2.2.1. Gambaran umum tanaman Serai wangi .....	8
2.2.2. Konsep Pengolahan Minyak Atsiri .....	10
2.2.3. Konsepsi Usaha Tani .....	11
2.2.4. KPHL Lakitan Bukit Cogong .....	17
2.2.5. Konsep Pendapatan.....	18
2.3. Model Pendekatan .....	21
2.4. Batasan dan Operasionalisasi Variabel.....	22

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....	23
3.1. Tempat dan waktu Penelitian .....	23
3.2. Metode Penelitian .....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	23
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	24
3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	28
4.1 Hasil.....	28
4.2. Pembahasan .....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
5.1. Kesimpulan.....	34
5.2. Saran .....	34
DAFTAR PUSTAKA .....	37

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kajian penelitian terdahulu yang sejenis.....	7
2. Responden Bumdes Citra Kirana .....	29
3. Responden Pengelola KPH Lakitan Bukit Cogong .....	29

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skema Alat Penyulingan minyak Atsiri.....	11
2. Model pendekatan Studi pengolahan minyak Atsiri serai wangi.....	21
3. Diagramatik Proses pengolahan minyak Atsiri serai wangi .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta denah lokasi penelitian .....	37
2. Identitas responden Bumdes Citra Kirana .....	38
3. Identitas responden Pengelola KPH Lakitan Bukit Cogong .....	39
4. Rincian Biaya tetap .....	40
5. Rincian biaya Variable .....	41
6. Biaya Tenaga kerja .....	42
7. Biaya Total Produksi .....	43
8. Biaya Biaya Penerimaan .....	44
9. Rincian Pendapatan .....	45
10. Foto penelitian.....	46
11. Surat selesai Penelitian .....	54

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki letak geografis yang berbeda-beda, misalnya perbedaan tinggi rendahnya tempat tinggal suatu masyarakat. Adanya perbedaan faktor alam yang dimiliki dapat mempengaruhi iklim maupun cuaca yang berbeda pula yang mengakibatkan mata pencaharian berbeda pada masyarakat Indonesia, seperti sebagai petani, nelayan, bidang perkebunan dan lain sebagainya. Masyarakat Indonesia yang tinggal di daerah pegunungan bermata pencaharian pada bidang perkebunan, daerah dataran rendah menekuni di bidang pertanian dan yang di daerah pesisir sebagai nelayan (Alamsyah, 2017)

Sektor pertanian merupakan salah satu modal dasar yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional. sehingga harus dikelola dengan baik dan berkelanjutan untuk generasi yang akan datang. Sesuai dengan amanat UUD'45 pasal 3 ayat 3 bahwa "bumi dan air serta kekayaan yang terkandung didalamnya, dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat:.

Subsektor pertanian merupakan sektor andalan dalam pembangunan perekonomian nasional. Perananannya antara lain menyumbang pembentukan PDB, penyediaan sumber devisa melalui ekspor, penyediaan pangan dan bahan baku industri, pengentasan kemiskinan, penyediaan lapangan kerja dan perbaikan pendapatan masyarakat (Pangabea, 2008).

Sebagai negara penghasil minyak atsiri dan minyak ini juga merupakan komoditi yang menghasilkan devisa negara, minyak atsiri mendapat perhatian yang cukup besar dari pemerintah Indonesia. Sampai saat ini Indonesia baru menghasilkan sembilan jenis minyak atsiri yaitu: minyak cengkeh, minyak kenanga, minyak nilam, minyak akar wangi, minyak pala, minyak kayu putih dan minyak serai wangi. Dari sembilan jenis minyak atsiri ini terdapat enam jenis minyak yang paling menonjol di Indonesia yaitu: minyak pala minyak nilam,

minyak cengkeh dan minyak sereh wangi. Minyak sereh merupakan komoditi disektor agribisnis yang memiliki pasaran bagus dan berdaya saing kuat di pasaran luar negeri. (Syauqia, 2008)

Sereh wangi (*Cymbopogon nardus redle*) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang dapat menghasilkan minyak. Sereh wangi juga dapat digunakan sebagai bahan baku didalam pengolahan minyak atsiri maupun sebagai komoditiekspor (Rusli et al., 2000 : 35).pengolahan minyak atsiri dinilai tidak hanya berkontribusi pada pengembangan pertanian, namun juga turut meningkatkan perekonomian masyarakat. Minyak atsiri sereh wangi sebagai hasil produksi dari tanaman sereh wangi berguna sebagai bahan baku untuk membuat shampo, pasta gigi, lotion, pestisida nabati, pewangi sabun, bahan bioaditif bahan bakar minyak (Kardinan, 2008).

Minyak atsiri mendapat perhatian yang cukup besar dari pemerintah Indonesia berkaitan dengan adanya peningkatan permintaan minyak atsiri beberapa tahun terakhir. Minyak atsiri sebagai komoditi agribisnis dipandang memiliki peran strategis dalam menghasilkan produk untuk kebutuhan domestik maupun ekspor yang mempunyai nilai jual tinggi diindustri. Salah satu tanaman penghasil minyak atsiri yang banyak dibudidayakan di Indonesia adalah tanaman sereh wangi (*Cymbopogon nardus redle.*). Sereh wangi yang diproses dan diolah menjadi minyak atsiri mempunyai nilai jual yang tinggi mencapai Rp. 250.000 ,00 per100 ml (Harianingsih et al., 2017).

Propinsi Sumatera Selatan memiliki beberapa daerah utama budidaya dan pengolahan minyak atsiri sereh wangi, yaitu kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Ogan Komerling Ulu, Kota Lubuk Linggau, termasuk juga kabupaten Musi Rawas saat ini sedang dalam pengembangan budidaya serai wangi yang di prakarsai oleh KPH Lakitan Bukit cogong.

Di Musi Rawas, sejak Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) lakitan Bukit Cogong ditetapkan sebagai KPH model oleh menteri kehutanan, sudah berupaya memajukan perekonomian masyarakat melalui sektor ekonomi kerakyatan sampai pada saat ini KPH Lakitan Bukit Cogong Musi Rawas sedang berupaya untuk mendongkrak perekonomian masyarakat melalui sektor Agroforestry, salah



satunya adalah bertani serai wangi dimana beberapa kecamatan dilakukan penyuluhan bertani serai wangi dan mengolah menjadi bahan baku minyak atsiri dalam hal ini upaya KPH Lakitan Bukit Cogong Musi Rawas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat disekitar kawasan tersebut.

Dari sekian bahan atsiri di atas yang selama ini mulai dikembangkan adalah minyak atsiri dari serai wangi, karena untuk mendapatkan minyak atsiri tersebut menggunakan *hydro distillation* dan *steam distillation* membutuhkan waktu yang relatif lama yaitu sekitar 3 – 6 jam .Tanaman serai dibagi menjadi tiga jenis yaitu serai wangi (*Cymbopogon winterianus*), serai dapur (*Cymbopogon flexuosus*) dan rumput palmarosa (*Cymbopogon martini*). Pada penelitian ini digunakan serai wangi karena sudah umum digunakan oleh peneliti- peneliti terdahulu.

Salah satu produk yang sudah dihasilkan KPH Lakitan Bukit Cogong Musi Rawas dari minyak atsiri serai wangi adalah *cila* fresh berbentuk roll on dan produk lainnya

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian tentang “ study pengolahan minyak atsiri serai wangi (*Cymbopogon nardus ledre*) menjadi produk *cila* fresh di KPH lakitan bukit cogong musu rawas”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana pengolahan minyak atsiri serai wangi menjadi *Cila* Fresh di KPH Lakitan Bukit Cogong Musi Rawas ?
2. Berapa besar pendapatan dari pengolahan minyak atsiri serai wangi menjadi *Cila* Fresh di KPH Lakitan Bukit Cogong Musi Rawas ?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara pengolahan dari usaha minyak atsiri serai wangi menjadi minyak aroma terapi *Cila Fresh* di KPH Lakitan Bukit Cogong Musi Rawas.
2. Mengetahui pendapatan dari usaha pengolahan minyak atsiri serai wangi menjadi minyak aroma terapi *Cila Fresh* di KPH Lakitan Bukit Cogong Musi Rawas.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, berguna untuk menambah pengetahuan serta wawasan dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjanah di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dalam penelitian yang sejenis

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah., Iskandar, D., 2017. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Serai Wangi (Cymbopogon Nardus) (Studi di Gampong Terangun Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip Unsiyah 2(2) : 944-965
- Abubakar, R & Sobri, K. 2014. Buku Ajar Ilmu Usahatani. Palembang. Fakultas Pertanian UMP.
- Admen Ardio, 2020. Studi Analisa Sistem Produksi Usahatani Sereh Wangi (Cymbopogon Nardus Redle) Di Desa megang sakti Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau, Skripsi Fakultas FP UM Palembang.
- Bayu Indri Atmoko, 2020. Analisis Nilai Tambah Produksi Minyak Atsiri Serai Wangi, Skripsi Fakultas Sain dan Tehnologi UIN Syarif Hidayattullah Jakarta.
- Dirjen Planologi Kehutanan. 2013. Peraturan Tambahan Terkait Kesatuan Pengelolaan Hutan. Jakarta
- Djarwanto. 1996. Mengenal Beberapa uji Statistik Dalam Penelitian. Liberty. Yogyakarta.
- Ghifary, 2007. Kandungan kandung minyak astiri uji beberapa minyak atsiri sebagai atraktan lalat buah pada tanaman Cabai merah (Capsicum annum L.). Jakarta. Agromedia Pustaka.
- Guenther. E 1990. *Minyak Atsiri*. (terjemahan) jilid IV A. Jakarta. Universitas Indonesia Pers.
- Harianingsih, Retno, W., Claudia, H. & Cindy, N.A. 2017. Identifikasi GC-MS Ekstrak Minyak Atsiri Dari Sereh Wangi (Cymbopogon winterianus) Menggunakan Pelarut Metanol. Journal of Techno (18) 2: 23-27.
- Ibrahim . 2014. Study Kelayakan Bisnis. Pt. Rineka Cipta. Jakarta. xi, 249 hlm. : Ilus. ; 24 cm
- Irawan, P. 2006. *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Departemen Ilmu administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia
- Kadariah. 2014. Evaluasi Proyek Analisis Ekonomi Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

- Lapau, B. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan : Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian, Jakarta. Edisi Ke-tiga, LP3S.
- Muhammad Nur Taufiq<sup>1</sup>, Arief Hidayatullah, Ana Zuraida, 2020. ANALISIS usaha penyulingan minyak atsiri sereh wangi Di desa teluk kepayang kecamatan kusan hulu Kabupaten tanah bumbu. Skripsi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.
- Prawirokusumo,S. 2009. Ilmu Usaha Tani. BPFE. Universitas Gajah Mada.YogyaKarta.
- Syauqia, I., Mirwan, A., Sulaiman, A., &Nurandini, D., 2008. Analisis Pengaruh Lama Penyulingan Dan Komposisi Bahan Baku Terhadap Rendemen Dan Mutu Minyak Atsiri Dari Daun Dan Batang Nilam. Jurnal Info Teknik 9 (1) :21-30
- Sabarman Damanik, Analisis Pendapatan Sereh Wangi. 2007. (Studi Kasus Kecamatan Gunung Halu, Kabupaten Bandung Selatan). Bul. Littro. Vol. XVIII No. 2, 203 - 221
- Sugiyono. 2020. Metodologi Penelitian Administrasi. Alfabeta. Bandung.
- Soehardjo dan Patung,.D. 1999. Sendi-Sendi Usaha Proyek Ilmu Usaha Tani. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial. Institut Pertanian Bogor.
- Sukirno. 2015. Mikro Ekonomi, Teori Pengantar. Pt. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Analisis Usahatani. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Suroso. 2018. Budidaya Sereh Wangi (Cymbopogon nardus L. Randle). Yogyakarta: Dinas Kehutanan dan Perkebunan. 9 hal.
- Waluyo dan Suparwoto, 2014.Masalah Sistem Produksi Usaha tani Padi Secara Tradisional Lahan Rawa Lebak di Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi Fakultas Pertanian UM Palembang.
- Yuni Eko Feriyanto, Patar Jonathan Sipahutar, Mahfud, dan Pantjawarni Prihatini. 2013. Pengambilan Minyak Atsiri dari Daun dan Batang Serai Wangi (Cymbopogon winterianus) Menggunakan Metode Distilasi Uap dan Air dengan Pemanasan Microwave. Jurnal Teknik Pomits Vol. 2, No. 1